

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. BEI berperan besar bagi perekonomian negara karena memberikan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena BEI sebagai pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Sehingga diharapkan dengan adanya pasar modal merupakan alternatif pendana bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas menurut Sulaiman, (2013;89).

Di Indonesia perkembangan industri dasar dan kimia cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun ke tahunnya semakin bertambah, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Saat ini persaingan di industri dasar dan kimia semakin ketat, karena banyaknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan bagi perusahaan di industri dasar dan kimia

untuk menguasai pasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah emiten sektor industri dasar dan kimia yang jauh lebih besar dibandingkan sektor lainnya. tabel 1.1 memperlihatkan jumlah emiten perusahaan manufaktur per sektor di BEI periode 2011-2013:

**Tabel 1.1**

**Jumlah Emiten Perusahaan Manufaktur Per sektor di BEI**

<b>Sektor</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Industri Dasar dan Kimia	63	59	61
Aneka Industri	41	42	42
Industri barang konsumsi	35	37	38

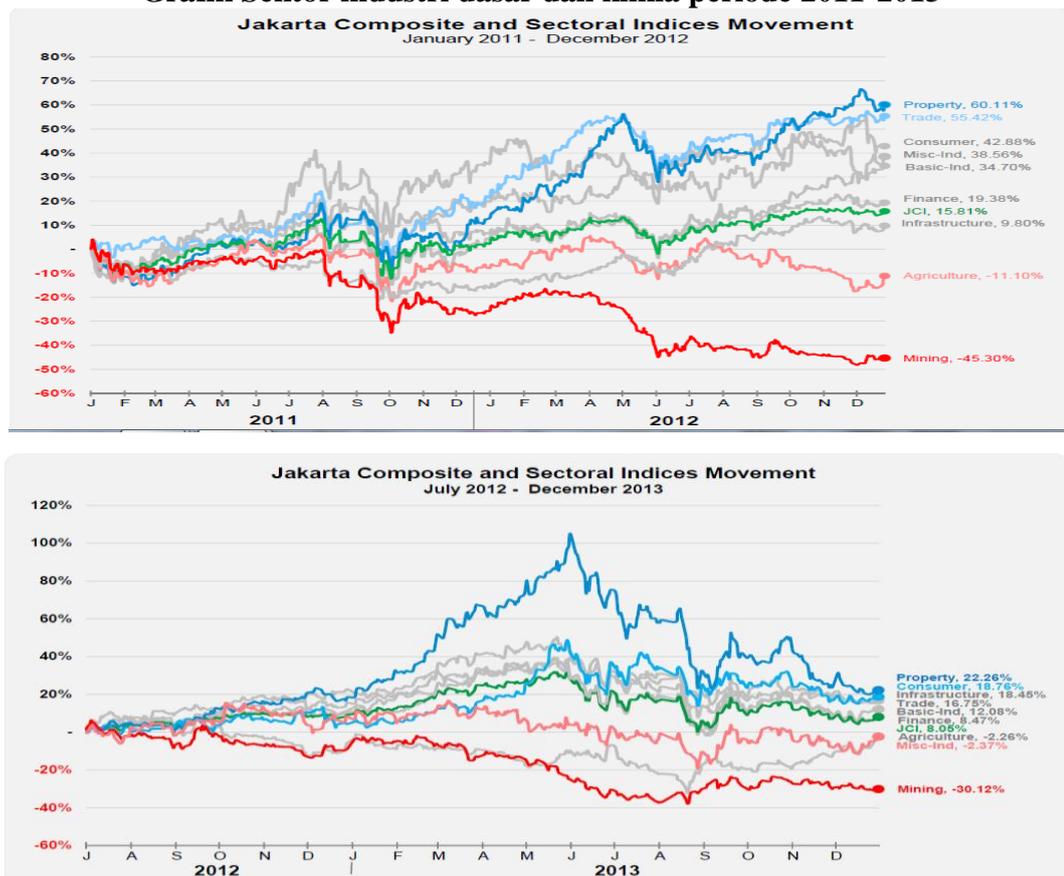
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

Indeks industri dasar dan kimia ini mencetak rekor pada perdagangan Selasa (16/10/2012), seiring dengan indeks harga saham gabungan yang dalam dua pekan terakhir memperbaiki rekor hingga empat kali. Indeks industri dasar dan kimia mencatat level tertinggi 485,93% naik 0,42% atau 2,03 poin. Adapun indeks harga saham gabungan (IHSG) memperbarui rekornya pada level 4.329,08, naik 15,55 poin atau 0,36% dengan jumlah transaksi sebanyak 7,39 juta lot atau setara Rp 3,84 triliun. (<http://akses.ksei.co.id> , 05/11/2012)

Alasan pemilihan sektor industri dasar dan kimia adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling banyak diminati saat ini. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Sektor ini

terdiri dari sub sektor semen, sub sektor pakan ternak, sub sektor keramik, kaca dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas menurut Sulaiman, (2013;89). Industri dasar dan kimia merupakan suatu cabang perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif dalam pasar modal dimana pada awal tahun 2011-2012 sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan 34,70% dibandingkan sektor lainnya. Berikut grafik yang perkembangan sektor industri dasar dan kimia:

**Gambar 1.1**  
**Grafik Sektor industri dasar dan kimia periode 2011-2013**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (IDX Annually 2011-2013)

Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode laporan tahun 2011-2013 tercatat sebanyak 10 perusahaan. Dari 10 perusahaan tersebut dapat dilihat tabel 1.2 perkembangan ROA, ROE, EPS dan DER selama periode 2011-2013:

**Tabel 1.2**  
**Daftar ROA, ROE, EPS, DER periode 2011-2013**

NO	NAMA PERUSAHAAN	ROA			ROE			EPS			DER		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
1	Argha Karya Prima Industry Tbk.	3,65	1,81	1,13	7,43	3,69	2,27	83,5	45,79	33,43	1,04	1,03	1
2	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	3,06	0,74	0,95	10,6	2,37	3,97	178	45,29	84,8	2,47	2,2	3,19
3	Asahimas Flat Glass Tbk.	15,71	11,13	9,56	12,52	14,1	12,3	776	798,64	779,63	0,25	0,27	0,28
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	26,7	21,71	16,08	38,17	32,8	25,4	144	163,68	154,34	0,43	0,51	0,58
5	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	19,84	20,93	18,84	22,89	24,5	21,8	977	1293,15	1361,02	0,15	0,17	0,16
6	Malindo Feedmill Tbk.	15,44	16,8	10,91	48,59	44,4	28	121	178,62	142,33	2,15	1,64	1,57
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	20,12	18,54	17,39	27,06	44,4	24,6	662	817,2	905,37	0,35	0,46	0,41
8	Alam Karya Unggul Tbk.	-75,6	1915	0,91	-150	-51,9	10,3	38,7	-8,81	1,95	0,98	1,71	10,3
9	Alakasa Industrindo Tbk	3,86	3,46	-0,13	20,53	9,34	-53	98,2	50,46	-3,1	4,32	1,7	3,05
10	Asiplast Industries Tbk.	4,9	1,26	-1	7,59	1,92	-1,5	10,9	2,8	-2,1	0,55	0,53	0,48

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

Tabel tersebut menunjukkan ROA pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2011-2013 mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada beberapa perusahaan tingkat ROA ada yang bernilai negatif, yaitu pada tahun 2013 dimiliki oleh Alakasa Industrindo Tbk sebesar -0,13%, pada tahun 2011 dimiliki oleh Alam Karya Unggul sebesar -75,6%. Kondisi ini disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal tersebut

menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu menghasilkan laba. ROE pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2011-2013 mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada beberapa perusahaan tingkat ROE ada yang bernilai negatif, yaitu pada tahun 2011 dimiliki oleh Alam Karya Unggul Tbk sebesar -150%, pada tahun 2012 dimiliki oleh Alam Karya Unggul Tbk sebesar -51,9%, pada tahun 2013 dimiliki oleh Asiaplast Industries Tbk sebesar -1,5% dan dimiliki Alakasa Industrindo Tbk sebesar -53%. EPS pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2011-2013 mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Beberapa tingkat EPS ada yang bernilai negatif, yaitu pada tahun 2012 dimiliki oleh Alam Karya Unggul sebesar -8,81%, sedangkan pada tahun 2013 dimiliki oleh Asiaplast Industries Tbk sebesar -2,1% dan dimiliki oleh Alakasa Industrindo sebesar -3,1. Dari data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan laba bersih yang dimiliki. Perusahaan diharapkan untuk mampu meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian laba bersih yang kurang produktif.

Berdasarkan pernyataan tersebut perlu diteliti tentang ketertarikan investor berinvestasi pada industri dasar dan kimia ini. Dalam melakukan investasi, investor tentunya perlu melihat apakah perusahaan yang akan dijadikan tempat kegiatan investasi memiliki kinerja yang baik atau tidak, karena hanya perusahaan yang berkinerja baik yang dapat memberikan (tingkat pengembalian) *return* saham yang diharapkan. Tujuan utama investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* (keuntungan) saham yang tinggi. Menurut Tandelilin,

(2010) menyatakan bahwa *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta resiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Menurut Niswatin, (2010) dalam Novita, (2008) menyatakan bahwa para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang. Hal ini sangat penting bagi para pemegang dan calon pemegang saham karena keuntungan ini akan mempengaruhi *return* saham yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi *Return* saham perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* Saham di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* secara Parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* secara Parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013?

3. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* secara Parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013?
4. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara Parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013?
5. Apakah ada pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* secara Simultan terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* secara Simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Investor :**

penelitian ini dapat digunakan bahan pertimbangan pendanaan perusahaan untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan kinerja keuangan.

##### **2. Peneliti :**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan penelitian selanjutnya mengenai “ pengaruh *return on asset, return on equity, earning per share, debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013”.

##### **2. Bagi Emiten :**

Peneliti ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pendanaan dan keputusan investasi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.